

ABSTRAK

Mazroatul Khoiriyah. 1710110052. "Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pengembangan Program Tahfidz Al-Qur'an di MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus".

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendiskripsikan 1) konsep strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam program tahfidz Al-Qur'an di MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus. 2) mendiskripsikan gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam program tahfidz Al-Qur'an di MA Nu Al-Hidayah Gebog Kudus. 3) mendiskripsikan tentang faktor pendukung dan penghambat strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam program tahfidz Al-Qur'an di MA Nu Al-Hidayah Gebog Kudus.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif. Data dan sumber yang diperoleh dari data primer, yaitu melalui wawancara dan observasi dengan kepala madrasah, guru tahfidz di MA Nu Al-Hidayah dan data sekunder yaitu berasal dari dokumentasi berupa gambaran umum profil madrasah, penetapan konsep strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam program tahfidz Al-Qur'an di MA Nu Al-Hidayah. Teknik dan pengambilan data melalui wawancara, observasi, dan pengkajian dokumen. Setelah data terkumpul dilakukan analisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi, pengecekan sejawat melalui diskusi dan member check.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan program tahfidz Al-Qur'an antara lain: kiat, langkah, cara yang dilakukan kepala madrasah dalam mensukseskan pengembangan program tahfidz Al-Qur'an. Pelaksanaan strategi kepemimpinan antara lain melaksanakan program tahfidz, menyusun kurikulum program tahfidz, menetapkan sistem pembelajaran tahfiz, menetapkan standar kelulusan dan nilai kriteria paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan, meningkatkan tenaga pengajar, meningkatkan perbaikan sarana prasarana tahfidz, dan langkah-langkah yang dilakukan yaitu pembinaan guru, meningkatkan kemampuan murid setiap semester, dan pendekatan wali murid. 2) Gaya kepemimpinan kepala sekolah di MA NU Al-Hidayah menerapkan gaya demokratis yaitu kepala sekolah dalam kepemimpinannya sangatlah terbuka dengan para guru. 3) Faktor pendukung antara lain: kepala madrasah yang mempunyai kompetensi pedagogik, lokasi pembelajaran kelas tahfidz yang aman, nyaman, tenang dan kondusif, adanya fasilitas sarana prasarana yang memadai, dukungan para guru dan peluang pendapatan beasiswa. faktor penghambat antara lain: manajemen waktu belajar tahfidz, sarana dan prasarana yang masih harus ditingkatkan, guru terkadang belum bisa adaptasi terkait strategi guru yang digunakan, beberapa guru masih belum memahami IT dalam pembelajaran.

Kata kunci : Strategi Kepemimpinan, Kepemimpinan Kepala Madrasah, Program Tahfidz